

ABSTRAK

Sandrina Herviana: Peningkatan Kesejahteraan Melalui Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal (*Asset Based Community Development*, pada Komunitas Cika-Cika, Dago Pojok, Bandung).

Kawasan Dago Pojok memiliki potensi SDM, SDA, dan Budaya yang dapat dimanfaatkan melalui Pasar Sisi *Walungan* (PASIWA), pasar kuliner yang dirancang untuk mengoptimalkan ruang terbuka publik di sekitar sungai, dengan mengusung konsep edukasi dan konservasi lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses yang dilakukan oleh Komunitas Cika-Cika dalam memanfaatkan serta mengoptimalkan potensi lokal hingga berkembang menjadi kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui PASIWA yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori *ACTORS* yang dikemukakan oleh Sarrah Cook dan Steve Macaulay (1997), yang memandang bahwa masyarakat sebagai subjek yang memiliki kapasitas untuk melakukan perubahan. Proses Pemberdayaan yang dilakukan meliputi aspek *Authority, Opportunities, Responsibilities*, dan *Support*

Metode penelitian ini menggunakan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada pemanfaatan dan pengoptimalan aset/potensi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif pengumpulan data melalui *Participant Observation*, Wawancara Apresiatif, *Focus Group Discussion* (FGD), serta Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Komunitas Cika-Cika berhasil melakukan pemberdayaan ekonomi lokal, melalui PASIWA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini ditunjukkan melalui sistem kerja yang terstruktur, peluang ekonomi, lapangan kerja baru, mengembangkan potensi yang dimiliki, optimalisasi potensi lokal, hubungan kerja, tanggung jawab, dan dukungan *stakeholders*. Dengan demikian, pengelolaan berbasis potensi lokal menjadi kunci dalam memperkuat kemandirian, solidaritas sosial, serta keberlanjutan lingkungan dan budaya masyarakat.

Kata Kunci: Peningkatan Kesejahteraan, Pasar Sisi *Walungan* (PASIWA), *ACTORS*, ABCD.